

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Fokus penelitian ini adalah efektivitas pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 4 Bandar Lampung. Oleh karena itu, pendekatan yang dianggap cocok digunakan dalam penelitian metode deskriptif dalam pendekatan kualitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mengkaji permasalahan dan memperoleh makna yang lebih mendalam sesuai dengan latar belakang penelitian. Terdapat beberapa pertimbangan yang mendasari digunakannya pendekatan tersebut. Peneliti mengembangkan konsep pemikiran, pemahaman atas pola yang terkandung di dalam data, melihat secara keseluruhan suatu keadaan, proses, individu dan kelompok tanpa mengurangi variabel, sensitive terhadap orang yang diteliti dan mendeskripsikannya secara induktif naturalistik. Penelitian bermaksud untuk menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala dan peristiwa yang berkaitan dengan aspek-aspek implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam konteks ruang, waktu dan situasi sebagaimana adanya. Bidang kajian penelitian ini berkenaan dengan proses dan aktivitas pencapaian tujuan kelembagaan yang di dalamnya terjadi peristiwa interaktif diantara berbagai komponen pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen (1998:96), penelitian kualitatif mempunyai lima ciri, yaitu: (1) dilakukan pada latar alami karena yang merupakan alat penting adalah adanya data yang langsung dari peneliti sendiri; (2) bersifat deskripsif, yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar; (3) lebih memperhatikan proses daripada hasil; (4) dalam menganalisa data cenderung induktif; (5) makna merupakan hal yang esensial. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah atau natural setting

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai realita dilapangan. Jenis penelitian deskripsi ini digunakan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik, objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini, penulis endeskripsikan apa adanya tentang efektivitas pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

B. Kehadiran Peneliti

Jenis dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif maka instrument yang utama dalam pengumpulan data adalah peneliti sendiri. Peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang wajib hadir sendiri secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data. Kedudukan peneliti dalam penelitian ini berperan sangat kompleks yaitu sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitian yang dilakukan penelitian di SMK Negeri 4 Kota Bandar Lampung Sebagai instrumen kunci.

Menurut Moleong (2001:168) menarik kesimpulan bahwa ciri-ciri umum manusia sebagai instrument mencakup segi responsive, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengikhtiarkan dan memanfaatkan kesempatan mencari respon yang tidaklazim atau *idiosinkratik*.

Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian. Instrument pada peneltian terdiri dari instrument primer dan instrument sekunder. Instrument primer adalah peneliti sendiri yang melakukan wawancara di lapangan. Instrument sekunder berupa pertanyaan yang disiapkan dan dijawab oleh responden diantaranya kepala sekolah dan guru. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan berperan dan wawancara yang mendalam, pengumpulan dokumen dan foto-foto kegiatan yang melibatkan tokoh-tokoh yang diteliti.

C. Data dan Sumber Data Peneliti

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dijadikan bahan kajian (analisis kesimpulan). Menurut Ahmadi (2005: 63) menyatakan bahwa :

Data kualitatif adalah kalimat yang dikatakan oleh seseorang berkaitan dengan seperangkat pertanyaan yang diajukan peneliti. Sesuatu yang disampaikan oleh seseorang merupakan sumber utama data kualitatif, baik kalimat itu secara verbal melalui suatu wawancara atau dalam bentuk non verbal dengan kata lain bentuk tertulis melalui analisa dokumen atau *respon survey*. Data primer artinya data yang diperoleh langsung dari sumbernya (informan), sedangkan data sekunder artinya data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah orang atau oleh orang lain.

Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, seperti informan. Sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber yang diperoleh seperti segala macam bentuk dokumen. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari wawancara langsung kepada kepala sekolah di SMK Negeri 4 Kota Bandar Lampung. Sumber data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, berupa data mengenai keadaan pendidik di SMKN 4 Kota Bandar Lampung, data prestasi serta dokumen yang diperlukan untuk menjawab fokus penelitian.

D. Prosedur Pengumpulan Data Peneliti

Sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa prosedur, yaitu :

1. Observasi Penelitian di Lapangan

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala ataupun fenomena yang diselidiki. (Marzuki,2000: 55-58). Dengan kata lain metode ini dilakukan dengan melihat langsung dan melakukan pengamatan-pengamatan langsung disertai dengan pencatatan dan juga diperkuat dengan melakukan pendokumentasian di lapangan.

Observasi Penelitian di Lapangan digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh informan yang kemungkinan belum holistik atau belum mampu menggambarkan segala macam situasi. Metode ini utamanya digunakan pada studi pendahuluan, seperti mengobservasi suasana sekolah, pola kerja dan hubungan antar komponen dengan berlandaskan aturan, tata tertib sebagaimana tertulis dalam dokumen, selain itu peneliti juga mengamati bagaimana aktivitas di sekolah tersebut seperti peneliti mengobservasi kepala sekolah dan guru di sekolah. Observasi di SMK Negeri 4 Bandar Lampung bertujuan untuk memperoleh data-data tentang kondisi sekolah yang berkaitan dengan efektivitas pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

2. Wawancara

Wawancara atau Interview adalah sebuah dialog percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. (Cholid, 2005 : 83). Untuk mendapatkan informasi yang lebih detail peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah orang yang berkompeten baik terhadap subjek penelitian maupun informan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tak terstruktur. Alasannya adalah peneliti lebih luwes dan leluasa dalam memperoleh data melalui wawancara, maupun pertanyaan tentang efektivitas pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2020/2021. Dalam kegiatan wawancara mendalam ini, peneliti melakukan wawancara dan subjek diberi kebebasan menguraikan jawabannya serta mengungkapkan pandangannya sendiri

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen

tertulis, gambar, maupun elektronik. (Nana Saudih, 2007: 221). Dalam penelitian ini selain menggunakan metode observasi dan wawancara, data penelitian dalam penelitian ini juga dapat dikumpulkan dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian. Data dalam bentuk dokumentasi tersebut utamanya berkenaan dengan efektivitas pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru seperti program supervisi kepala sekolah, instrument penilaian supervisi, RPP dan SKP yang selanjutnya dianalisis.

E. Analisis Data Peneliti

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dalam mengorganisasikan data, memilih data untuk dikelola. Analisis data dalam penelitian kualitatif yang digunakan adalah dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Tujuan utama dari analisis data adalah meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan ditafsirkan. Menganalisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mensistematisasikan data temuan penelitian dan menyimpulkan hasil wawancara, kemudian mengorganisasikan data dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Data yang dianalisis adalah data hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan. Interpretasi data dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Analisis data meliputi: reduksi data, display/penyajian data dan mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.

1. Reduksi Data Peneliti

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang memanjakan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data dilakukan dengan cara

mengumpulkan hasil catatan observasi, hasil catatan wawancara mendalam atau hasil klarifikasi data dan ditambah dengan hasil pencatatan dokumentasi. Data yang terkumpul dipilah ke dalam fokus penelitian.

2. Penyajian Data Peneliti

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, sehingga memudahkan memahami hasil dari data temuan penelitian. Peneliti melakukan pengorganisasian data dalam bentuk penyajian informasi dalam bentuk teks naratif. Kemudian teks naratif tersebut diringkas ke dalam bentuk beberapa bagan yang menggambarkan interpretasi atau pemahaman tentang supervisi akademik kepala sekolah.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan dan penelitian yang tentunya akan berdampak terhadap sebuah penelitian.

1. Kredibilitas (validitas internal).

Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam pencapaian kredibilitas, peneliti menggunakan langkah-langkah, sebagai berikut:

- a. Ketekunan pengamatan, peneliti mengadakan observasi terus menerus, sehingga memahami temuan data dengan lebih mendalam, sehingga

mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topik penelitian.

- b. Mengecek kembali hasil laporan, yang berupa uraian data dan hasil interpretasi peneliti.
- c. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan, kemudian dilakukan *crosscheck*, agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi metode. Penjelasan tentang tiga macam triangulasi diatas, sebagai berikut:
 - 1) Triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi, yakni membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum, dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi, dan membandingkan prespektif seseorang, dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
 - 2) Triangulasi dengan metode, dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data, dengan metode yang sama. Triangulasi metode tertuju pada kesesuaian antara data yang diperoleh dengan data teknik yang digunakan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mengajukan judul, setelah mendapat persetujuan peneliti melakukan studi pendahuluan yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi di sana kemudian peneliti membuat proposal penelitian. Selain itu, peneliti juga menyiapkan surat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan selama melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah mendapat izin dari kepala SMK Negeri 4 Bandar Lampung, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktifitas agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan.

3. Tahap Analisis data Peneliti

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan kesimpulan dari temuan penelitian. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.